

ANALISIS STRUKTURAL PADA CERPEN SEPujuk AMPLOP DI TAMAN

Devi Oktafiani¹, Listia Eka Sari², Dwi Alidya Safitri³

oktafianidevi@gmail.com¹, listiaekasari026@gmail.com², dwiialidyasafitri713@gmail.com³

Universitas Nurul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengenalan Tokoh dalam cerpen Sepujuk Amplop ditaman karya Andrei aksana yang diterbitkan di halaman web Kompas pada tanggal 17 Oktober 2021. Cerpen ini menggambarkan sebuah narasi yang Penuh misteri dan intrik, kisah ini berpusat pada sebuah amplop yang ditemukan di halaman taman dan memicu rasa keinginan untuk menemukan Pemiliknya. Cerpen ini mengajak Pembaca menyelami Perasaan dan pikiran pada tokoh utama yang dihadapkan pada teka - teki amplop misterius ini.

Kata Kunci: Cerpen, Tokoh, Andrei Aksana.

ABSTRACT

*This study aims to analyze the introduction of characters in the short story *secukupnya envelope in the Park* by Andrei aksana which was published on the kompos website on October 17, 2021. This short story describes a narrative Full of my strery and intrigue. This story is centered on an envelope Found in the Park and triggrrs curiosity and a desire to Find ITS owner. this short story invites readers to dive into the feelings and thoughts of the serious envelope.*

Keywords: Short Story, Character, Andrei Aksana.

PENDAHULUAN

Sastra adalah gagasan dan pengamatan pribadi tentang realitas sosial juga ekspresi gagasan dan pengamatan pribadi tentang keadaan sosial yang mencerminkan pandangan subjektif tentang kehidupan masyarakat. Cerpen "Sepujuk Amplop di Taman" karya Andrei Aksana, meskipun tidak ditemukan secara langsung dalam hasil pencarian, menawarkan kesempatan untuk menyelami dunia fiksi yang mungkin penuh misteri dan makna tersembunyi. Judul cerpen ini sendiri sudah menimbulkan rasa penasaran, membangkitkan pertanyaan tentang apa makna "sepujuk amplop" dan bagaimana hubungannya dengan "taman". Analisis cerpen ini akan berfokus pada struktur tokoh, merunut jejak karakter, motivasi, dan konflik yang mereka hadapi. Dengan mengurai benang merah cerita, kita akan berusaha untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tokoh-tokoh yang diciptakannya.

Menurut beberapa Para ahli sastra memiliki beragam pandangan tentang pengertian sastra. Beberapa di antaranya menekankan aspek fungsi dan tujuan sastra, sementara yang lain lebih fokus pada unsur-unsur pembangunnya.

Menurut Sapardi Djoko Damono mendefinisikan sastra sebagai lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya . Ini menunjukkan bahwa sastra tidak hanya sekadar karya tulis, tetapi juga merupakan bagian penting dari kehidupan sosial manusia.

Menurut Ahmad Badrun menyatakan bahwa sastra merupakan kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan garis simbol-simbol lain sebagai alat dan bersifat imajinatif . Pandangan ini menekankan aspek kreatif dan imajinatif dalam sastra.

Menurut Aristoteles, seorang filsuf Yunani, melihat sastra sebagai kegiatan yang melengkapi agama, ilmu pengetahuan, dan filsafat . Pandangan ini menunjukkan bahwa sastra memiliki peran penting dalam memahami dunia dan kehidupan manusia.

Menurut Taum mendefinisikan sastra sebagai bentuk karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa yang indah dan keberadaannya dapat berguna untuk hal-hal lain . Pengertian ini menekankan aspek estetika dan fungsi sastra dalam kehidupan.

Selain itu, para ahli sastra juga menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis karya sastra. Pendekatan strukturalisme menganggap karya sastra sebagai struktur yang unsurnya berhubungan antara satu dan lainnya . Unsur intrinsik, seperti tokoh, alur, tema, dan latar, menjadi fokus utama dalam analisis ini. Secara keseluruhan, para ahli sastra memiliki pandangan yang beragam tentang pengertian dan analisis sastra. Namun, mereka sepakat bahwa sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang kreatif dan imajinatif, menggunakan bahasa sebagai medium, dan memiliki fungsi sosial dan estetika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui Tokoh utama dalam cerpen Sepujuk Amplop ditaman Bagaimana Tokoh utama dalam cerpen ini adalah seorang narator yang tidak disebutkan namanya. Dia digambarkan sebagai sosok yang sensitif, penuh perhatian, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kehadiran amplop di taman memicu rasa penasarannya, mendorongnya untuk mencari tahu siapa pemiliknya dan apa isi amplop tersebut. Ia seorang pria yang merasa hidupnya penuh beban dan keresahan. "Aku" memiliki karakter introspektif, cenderung melankolis, dan penuh keraguan. Sepanjang cerita, ia terus merenungi kehidupannya yang tampak hampa. Peran "Aku" adalah membawa pembaca masuk ke dalam pergulatan batinnya.

Metode dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik pencatatan, pembacaan mendalam, serta analisis. Pendekatan yang diterapkan dalam menganalisis data yakni cerpen yang menjadi objek penelitian dibaca secara teliti. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang latar dalam cerpen Sepujuk Amplop ditaman karya Andrei aksana , berupa cuplikan-cuplikan teks yang merujuk pada Tokoh - tokoh dalam cerita. Pengumpulan data dalam analisis ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca secara menyeluruh Cerpen Sepujuk Amplop ditaman karya Andrei aksana secara menyeluruh dan berulang.
- 2) Mengidentifikasi serta menandai kutipan-kutipan penting dalam cerpen yang memuat gambaran tokoh utama yang ada di dalam sepucuk amplop di taman karya Andrei aksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari "Analisis" ini Bahwa tokoh utama dalam cerpen Sepujuk Amplop ditaman karya Andrei aksana Cerpen ini menggunakan teknik penokohan langsung dan tidak langsung. Penokohan langsung dilakukan melalui penggambaran sifat dan perilaku narator secara eksplisit. Sementara itu, penokohan tidak langsung dilakukan melalui dialog, tindakan, dan interaksi narator dengan lingkungan sekitarnya.

Amplop dalam cerpen ini dapat diartikan sebagai simbol pesan atau rahasia yang tersembunyi. Keberadaannya di taman memicu rasa penasaran dan keinginan untuk menemukan pemiliknya, yang mungkin sedang membutuhkan pesan tersebut.

Pesan yang Tersembunyi: Amplop ini dapat diartikan sebagai simbol pesan yang tersembunyi, baik itu pesan cinta, pesan persahabatan, atau pesan penting lainnya. Kehilangan dan Pencarian: Kehilangan amplop ini dapat diartikan sebagai simbol kehilangan sesuatu yang berharga, seperti kehilangan cinta, kehilangan persahabatan, atau kehilangan harapan. Taman melambangkan tempat pelarian dari rutinitas atau tekanan

hidup. Di taman, "Aku" menemukan ruang untuk merenung dan bertemu dengan wanita misterius.

KESIMPULAN

Cerpen "Sepucuk Amplop di Taman" menghadirkan sebuah cerita yang penuh misteri dan intrik. Tokoh utama, seorang narator yang penuh rasa ingin tahu, menjadi penggerak cerita dan memandu pembaca untuk menyelami teka-teki amplop misterius. Melalui penokohan langsung dan tidak langsung, cerita ini menggambarkan karakter yang kompleks dan berkembang, serta simbolisme yang kaya makna. Cerita ini meninggalkan pertanyaan tentang pemilik amplop dan isi pesan yang tersembunyi, memicu refleksi tentang makna kehilangan, pencarian, dan pesan yang tersembunyi dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eiichiro. Universitas Andalas. Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss. Setiati, Eni. 2010. Titisian Cindaku. Jakarta: Pohon Cahaya. Sutan, Malaka Azwar. 2015. Cindaku. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Endaswara, Suwardi. 2011. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: caps. Fananie, Zainuddin. 2000. Telaah Sastra. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Hamka. 1984. Islam dan Adat Minangkabau. Jakarta: P.T Pustaka Panjimas.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. Mutiara Yang Terlupakan. Komisariat Jawa Timur: Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia. Ihsan, Harfi Fadli. 2014. Mitos Cindaku Dalam Novel Titisian Cindaku. Universitas Andalas. Iser, Wolfgang. 1975. Die Leserolle in Fieldings Joseph Andrews und Tom. Jakarta: Pustaka utama grafiti.
- Jones. London: John Hopkins Paperback. Iser, Wolfgang. 1978. The Act of Reading. London: John Hopkins Paperback. Khairy, Afdal. 2017. Dewa Eneru Dalam Komik One Piece Karya Oda. Suherli dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Http (2018). Pengertian tokoh dan penokohan.
- Teeuw. 2010. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Dunia Pusat Jaya. Aminudin. 2002. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru. Danandjaja, James. 1984. Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain. Jakarta: Grafiti Pers. Danandjaja, James. 1997. Folklore Jepang (Dilihat Dari Kacamata Indonesia).
- Umar, Junus. 1985. Resepsi Sastra. Jakarta: Gramedia.